

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab ini, peneliti menjelaskan latar belakang penelitian, termasuk konteks dan urgensi topik yang diteliti, serta alasan pemilihan masalah tersebut. Kemudian, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian diidentifikasi dan dijabarkan secara jelas untuk memberikan panduan yang terarah dalam proses penelitian. Selain itu, peneliti menetapkan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Peneliti juga menyajikan struktur organisasi penelitian, yang mencakup susunan bab guna memberikan alur yang sistematis dan memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan isi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa berperan sebagai alat untuk menyampaikan ide dan pesan baik melalui lisan maupun tulisan, percakapan, angka, gambar, ekspresi wajah, maupun isyarat. Hal tersebut diperkuat oleh Wicaksono (2016) yang menyebutkan bahwa keterampilan berbahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena bahasa berfungsi sebagai alat utama untuk berkomunikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa, pembelajaran bahasa merupakan aspek kritis yang harus ditanamkan kepada siswa di tingkat Sekolah Dasar supaya mereka dapat menguasai keterampilan berkomunikasi yang efektif dan komprehensif.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbud Ristek) No. 7 Tahun 2022 tentang standar isi kurikulum merdeka, menyatakan bahwa salah satu komponen yang harus diajarkan di tingkat pendidikan dasar adalah pembelajaran bahasa. Seperti yang disebutkan oleh Tarigan (2013) bahwa pada hakikatnya, keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh murid melibatkan empat aspek yang meliputi; 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting diterapkan sejak siswa duduk di bangku SD adalah keterampilan menulis. Hal tersebut diperkuat oleh Fajriah (2017) yang menyebutkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan paling penting dari keempat keterampilan berbahasa. Urgensi pengembangan keterampilan menulis juga disebutkan

Kegiatan menulis dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menuangkan ide atau pendapat terhadap suatu peristiwa. Namun menurut Alwasilah (2005) mengungkapkan bahwa esensi menulis sebenarnya tidak sekadar mengubah bahasa lisan menjadi tulisan, tetapi merupakan suatu cara untuk mengartikulasikan ide, konsep, atau pengetahuan dengan menggunakan struktur paragraf yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tulisan tersebut harus mengikuti aturan ejaan dan penggunaan tanda baca yang sesuai. Sedangkan menurut Tarigan (2008) menulis adalah sebuah aktivitas yang produktif dan ekspresif yang membutuhkan kombinasi dari keterampilan dan pengetahuan guna menciptakan tulisan yang berkualitas.

Salah satu pembelajaran menulis di kelas V SD adalah menulis teks deskripsi. Deskripsi merupakan jenis tulisan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman pembaca dengan menggambarkan suatu objek dengan nyata. Teks deskripsi digunakan untuk menyampaikan kesan, perasaannya terhadap objek tertentu kepada pembaca, sehingga menghadirkan gambaran yang lebih nyata. Karangan deskripsi menurut Gerot & Wignel (1994) menyebutkan bahwa Teks deskriptif adalah metode teks yang digunakan oleh penulis atau pembicara untuk merincikan suatu subjek, seseorang, lokasi, ataupun peristiwa kepada para pembaca atau pendengar. Pendeskripsian dilakukan dengan cara yang sistematis, yang dimulai dari memberi nama, mengelompokkannya dalam kategori, dan menyajikan sifat-sifat, perilaku, peran, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah agar para pembaca atau pendengar merasakan seolah-olah mereka tengah mengamati apa yang sedang diuraikan oleh penulis.

Metode *quantum writing* memiliki peluang untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis di kelas V SD, khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Menurut DePorter (2009) menyebutkan bahwa Metode *quantum writing* adalah ledakan atau gairah seseorang untuk menulis. Lebih lanjut menurutnya, metode ini merupakan metode pengajaran yang memuat empat langkah yakni Pusatkan Pikiran, Atur, Karang dan Hebat (PAKH) DePorter (2009). *Quantum writer* dengan sistem PAKH dapat memotivasi siswa untuk mengungkapkan gagasan terbaik kedalam tulisan dan memberikan pengetahuan yang luas. Metode ini bersifat fleksibel, karena dapat

digunakan dalam berbagai jenis tulisan dan karangan. Salah satunya, metode ini bisa digunakan dalam pengajaran menulis teks deskripsi di kelas V SD. Keunggulan dari metode *quantum writing* ini yakni memberikan langkah-langkah pengajaran yang menyenangkan serta dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Dalam pembelajaran menulis teks deskripsi melalui metode *quantum writing*, siswa diajarkan untuk merangsang munculnya ide melalui latihan LKG (Lihat, katakan dan gambarkan) yang kemudian dituangkan dalam gugus. Gugus merupakan proses menuangkan ide, gambar, perasaan yang sesuai dengan kata kunci dan ide utama. Setelah menuliskan ide-ide (gugus), dilanjut dengan mengatur ide tersebut ke dalam peta pikiran. Melalui peta pikiran dapat merangsang siswa untuk mengembangkan imajinasi secara kreatif dan membantu siswa merencanakan dan mengorganisir ide-ide secara sistematis. Metode pembelajaran ini memberikan kebebasan penuh kepada setiap siswa untuk mengekspresikan emosi dan pemikiran pribadi mereka secara terbuka dalam tulisan. Prinsip tersebut ditanamkan pada tahap “Karang” yakni proses pembuatan draft tulisan, sehingga siswa ditekankan supaya tidak takut salah dalam proses menulis draft. Selain itu, dalam metode pembelajaran ini terdapat langkah “Hebat” sehingga dengan saling mengapresiasi dan mengoreksi setiap karya karangan deskripsi siswa, siswa akan merasa senang dan terdorong untuk terus meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Menurut Mirnawati & Firman (2019) metode pembelajaran *quantum writing* merupakan suatu metode pembelajaran yang efisien dan berguna untuk memicu munculnya potensi menulis.

Berdasarkan temuan di lapangan di SD Negeri 1 Langsa tentang kondisi siswa dan guru bahwa belum dilakukan pembelajaran pada keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *quantum writing*, selain itu kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih rendah. Kemudian, Merujuk pada penelitian terdahulu belum ditemukannya penelitian mengenai penggunaan metode *quantum writing* khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan sistem Pusatkan pikiran, atur, karang, hebat (PAKH). Maka, ternyata pengaruh implementasi metode *quantum writing* dalam menulis teks deskripsi dengan sistem sistem Pusatkan pikiran, atur, karang, hebat (PAKH) berpeluang untuk dijadikan fokus penelitian. Sejalan dengan

itu, penelitian ini difokuskan untuk meneliti pengaruh implementasi metode tersebut. Penelitian tersebut akan dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen di SD N 1 Langsa. Adapun rencana kegiatan penelitian tersebut disajikan dalam proposal ini dengan judul “**Pengaruh metode *quantum writing* pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD**” dalam pembelajaran menulis di kelas V SD N 1 Langsa.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang ,maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh dari metode *quantum writing* pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni “untuk membuktikan pengaruh dari metode *quantum writing* pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup tiga aspek, yaitu manfaat teoritis (ilmiah), manfaat praktis dan kontekstual. Adapun perincian dari kedua aspek tersebut diantaranya.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diperoleh hasil pembuktian pengaruh metode *quantum writing* pada keterampilan menulis teks deskripsi dalam pengajaran menulis di kelas V SD

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diperoleh pedoman implementasi metode *quantum writing* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas V SD.

1.4.3 Manfaat Kontekstual

Secara kontekstual, diperoleh dasar pertimbangan untuk guru maupun siswa dalam implementasi metode *quantum writing* dalam menulis teks deskripsi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Quantum Writing* dalam Menulis Teks Deskripsi” adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN memuat tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian, tujuan dilaksanakannya penelitian, manfaat penelitian baik untuk peneliti, siswa maupun guru juga memuat tentang organisasi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA memuat berbagai kajian literatur yang diambil dari beberapa sumber pustaka yang digunakan untuk mendukung teori penelitian ini. Pada bab ini menjelaskan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia, prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis yang mencakup pengertian, tujuan dan jenis-jenis menulis. Disamping itu juga pada bab ini dijelaskan terkait menulis teks deskripsi yang mencakup pengertian, tujuan, ciri-ciri dan struktur menulis teks deskripsi. Selanjutnya, pada bab ini juga dijelaskan tentang metode *quantum writing* yang mencakup pengertian, manfaat, tujuan, kekurangan dan kelebihan dan tahapan menggunakan metode *quantum writing*. Kemudian menjelaskan tentang penilaian teks deskripsi, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian sebagai dugaan awal penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN pada bagian ini dijelaskan tentang cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Pada bab juga dijelaskan terkait desain penelitian, variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, partisipan atau orang yang terlibat dalam penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN berisikan pemaparan temuan-temuan dan pembahasan pada proses penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI pada bagian ini penulis membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berlandas pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA. Pada bagian ini berisi tentang rujukan atau referensi peneliti yang digunakan sebagai pedoman penelitian.

LAMPIRAN pada bagian ini memuat dokumen dokumen yang digunakan ketika penelitian seperti instrumen penelitian.